

**PENGARUH PENGETAHUAN AUDIT, AKUNTABILITAS DAN
INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS HASIL KERJA
AUDITOR
(Studi Empiris pada Auditor BPK-RI Perwakilan Wilayah Sumbar)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



oleh:
FEBRI RIANI
00391/2008

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

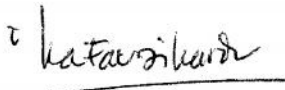
**“PENGARUH PENGETAHUAN AUDIT, AKUNTABILITAS DAN INDEPENDENSI
TERHADAP KUALITAS HASIL KERJA AUDITOR”
(Studi Empiris pada Auditor BPK-RI Perwakilan Wilayah Sumbar)**

Nama : Febri Riani
BP/NIM : 2008/00391
Keahlian : Akuntansi Manajemen
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2013

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak
NIP. 197105222000032001

Pembimbing II



Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak
NIP. 197711232003121003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Fefri Indra Arza SE, M.Sc, Ak
NIP. 19730213 199903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

Judul : **PENGARUH PENGETAHUAN AUDIT,
AKUNTABILITAS DAN INDEPENDENSI
TERHADAP KUALITAS HASIL KERJA AUDITOR
(Studi Empiris pada Auditor BPK-RI Perwakilan
Wilayah Sumbar)**

Nama : **FEBRI RIANI**

BP/NIM : **2008/00391**

Program Studi : **Akuntansi**

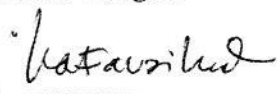
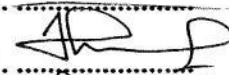
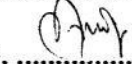
Fakultas : **Ekonomi**

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak.
2. Sekretaris	: Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak.
3. Anggota	: Nurzi Sebrina, SE, M.Si, Ak.
4. Anggota	: Herlina Helmy, SE, Ak, M.S, Ak.

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febri Riani
NIM/Thn. Masuk : 00391/2008
Tempat/Tgl. Lahir : Padang Canting/ 1 Februari 1990
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jalan Timur No.8 Ulak Karang Padang
No. HP/Telepon : 081363198889
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Audit, Akuntabilitas dan Independensi terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor (Studi Empiris pada Auditor BPK-RI Perwakilan Wilayah Sumbar)

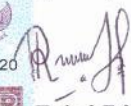
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis atau skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Januari 2013
Yang menyatakan,




Febri Riani
NIM. 00391

ABSTRAK

Febri Riani (00391) : Pengaruh Pengetahuan Audit, Akuntabilitas dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2012.

**Pembimbing : 1. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak.
2. Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) Pengaruh Pengetahuan Audit terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. 2) Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. 3) Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada BPK Perwakilan Wilayah Sumatera Barat. Pemilihan sampel dengan metode *total sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Teknik pengumpulan data dengan teknik survei dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor BPK-RI Perwakilan Wilayah Sumatera Barat. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda untuk melihat pengaruh pengetahuan audit, akuntabilitas dan independensi terhadap kualitas hasil kerja auditor.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1) pengetahuan audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas hasil kerja auditor, dimana nilai signifikansi $0,017 < \alpha 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,493 > 1,6787$ yang berarti H_1 diterima. 2) akuntabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas hasil kerja auditor, dimana nilai signifikansi $0,023 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,366 > 1,6787$ yang berarti H_2 diterima. 3) independensi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas hasil kerja auditor, dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,547 > 1,6787$ yang berarti H_3 diterima.

Saran dalam penelitian ini adalah: Penelitian ini masih terbatas pada pengetahuan audit, akuntabilitas dan independensi terhadap kualitas hasil kerja auditor. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penambahan variabel penelitian yang berpengaruh kuat terhadap kualitas hasil kerja auditor. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika dilengkapi dengan wawancara ataupun pernyataan tertulis sehingga dapat menggali semua hal yang menjadi tujuan penelitian.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, pujian yang jauh lebih baik dari apapun yang dapat penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Audit, Akuntabilitas dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor.”** Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari, skripsi ini bukanlah semata-mata atas kemampuan sendiri, tapi atas bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih terutama kepada Ibu Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak selaku pembimbing I, dan Bapak Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama ini. Selain itu, tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah membantu dalam kelancaran Administrasi dan perolehan buku-buku penunjang skripsi.
5. Teristimewa buat Ayah dan Ibu, Kakak beserta Adik-adik dan seluruh Keluarga Besar Penulis yang telah memberikan do'a, perhatian, dan kasih sayang serta pengorbanan dan bantuan baik secara moril maupun materil untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini.
6. Teman-teman di Fakultas Ekonomi angkatan 2008 yang banyak memberikan saran, bantuan dan dorongan moril kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya atas bantuan, petunjuk, arahan, bimbingan motivasi dan kerja sama dari semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia penelitian dan akademis. Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN	
HIPOTESIS.....	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Kualitas Hasil Kerja Auditor.....	16
2. Pengetahuan Audit.....	22
3. Akuntabilitas.....	25
4. Independensi.....	28
B. Penelitian Terdahulu.....	35

C. Pengembangan Hipotesis.....	36
D. Kerangka Konseptual.....	41
BAB III. METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel.....	44
C. Jenis dan Sumber Data.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Variabel Penelitian.....	46
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Uji Instrumen.....	48
H. Hasil Uji Coba Instrumen (<i>Pilot Test</i>).....	49
I. Uji Asumsi Klasik.....	51
J. Teknik Analisis Data.....	52
K. Definisi Operasional.....	56
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
B. Demografi Responden.....	59
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	62
D. Statistik Deskriptif.....	68
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	69
F. Uji Asumsi Klasik.....	70
G. Hasil Penelitian.....	74
H. Pembahasan.....	80

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	46
2. <i>Corrected Item-Total Correlation</i> Terkecil	50
3. Uji Reliabilitas Data.....	51
4. Tingkat Penyebaran Dan Pengembalian Kuesioner	58
5. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
6. Jumlah Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Formal	60
7. Jumlah Responden Berdasarkan Lama Pengalaman Kerja Dibidang Audit ...	60
8. Jumlah Responden Berdasarkan Banyak Penugasan Audit Yang Pernah Ditangani	61
9. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Audit	62
10. Distribusi Frekuensi Variabel Akuntabilitas	63
11. Distribusi Frekuensi Variabel Independensi.	65
12. Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Hasil Kerja Auditor	66
13. Statistik Deskriptif	68
14. Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i> Terkecil	69
15. Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	70
16. <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	71
17. Uji Multikolinearitas	72
18. Uji Heterokedastisitas	73
19. Uji F	74

20. Analisis Regresi Berganda	76
21. Koefisien Determinasi (R^2)	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Kuesioner Penelitian	91
2 : Distribusi Frekuensi Skor Variabel.....	96
3 : Statistik Deskriptif	100
4 : Uji Validitas dan Reliabilitas	101
5 : Uji Asumsi Klasik.....	113
6 : Hasil Penelitian.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jasa audit terhadap laporan keuangan merupakan jasa yang paling dikenal dibidang akuntansi. Jasa ini merupakan jasa yang sering digunakan oleh pihak luar perusahaan seperti kreditor, Bapepam, investor, calon investor dan pihak lain yang terkait untuk menilai perusahaan dan mengambil keputusan-keputusan yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Dalam hal ini auditor berfungsi sebagai pihak ketiga yang menghubungkan manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang berkepentingan, untuk memberikan keyakinan dan memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan sebagai dasar dalam membuat keputusan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dapat dipercaya.

Secara umum auditing merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan (Arens, 2008:4). Dari hasil audit inilah, kemudian auditor menarik sebuah kesimpulan dan menyampaikan kesimpulan tersebut kepada pemakai yang berkepentingan.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pihak luar perusahaan mendasarkan keputusannya kepada hasil audit auditor, sedangkan auditor menarik sebuah kesimpulan berdasarkan pekerjaan audit yang telah

dilakukannya. Ini berarti berkualitas atau tidaknya hasil pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung juga akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan.

Dalam Arens (2008:43), pernyataan standar umum pertama menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian teknis yang memadai sebagai auditor. Alasan yang mendasari diperlukannya perilaku profesional yang tinggi pada setiap profesi, karena adanya kebutuhan akan kepercayaan publik terhadap kualitas hasil kerja yang diberikan profesi. Bagi auditor sangatlah penting untuk meyakinkan klien dan pemakai laporan keuangan akan kualitas hasil kerja auditor. Kualitas hasil kerja auditor (*quality of auditor's work*) dapat juga diartikan sebagai kinerja auditor (*auditor's performance*) (Diani dan Ria, 2004). Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat. Kinerja tersebut akan dinilai dengan membandingkan hasil yang telah dicapai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Dapat dikatakan sukses setelah dilakukan penilaian bahwa apa yang telah dikerjakan pada periode tertentu hasilnya lebih tinggi dari standar yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja merupakan penilaian terhadap perilaku manusia dalam melaksanakan peran mereka dalam suatu organisasi (Indri dan Provita, 2007).

Menurut Mangkunegara (2005) dalam Trisnaningsih (2007), kinerja dibedakan menjadi dua, yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi. Kinerja individu adalah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas

berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan, sedangkan kinerja organisasi adalah gabungan dari kinerja individu dengan kinerja kelompok. Jadi, pentingnya kinerja auditor atau kualitas hasil kerja auditor adalah untuk memperjelas penerapan pengetahuan, kemampuan psikologis dan konsep-konsep (ide-ide) terhadap organisasi yang dipimpinnya. Selain itu, dengan memperlihatkan kinerja tugas yang baik, seorang auditor akan lebih dipercaya oleh pihak pemakai jasanya.

Menurut Tan dan Alison (1999) dalam Diani dan Ria (2004) kualitas hasil kerja berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Bagi auditor kualitas kerja dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan yang dinilai dari seberapa banyak auditor memberikan respon yang benar dari setiap pekerjaan audit yang diselesaikan. Hasil audit yang berkualitas adalah audit yang dapat dijadikan dasar yang tepat bagi para pemakainya.

Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerja lapangan dan standar pelaporan. Standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Sedangkan standar pekerja lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk

menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan.

Akuntan publik atau auditor independen dalam menjalankan tugasnya mengaudit perusahaan klien memiliki posisi yang strategis sebagai pihak ketiga dalam lingkungan perusahaan klien yakni ketika akuntan publik mengemban tugas dan tanggungjawab dari manajemen untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan yang dikelolanya. Dalam hal ini manajemen ingin supaya kinerjanya terlihat selalu baik di mata pihak eksternal perusahaan terutama pemilik. Akan tetapi disisi lain, pemilik menginginkan supaya auditor melaporkan dengan sejujurnya keadaan yang ada pada perusahaan yang telah dibiayainya. Dari uraian di atas terlihat adanya suatu kepentingan yang berbeda antara manajemen dan pemakai laporan keuangan. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh auditor inilah yang akhirnya mengharuskan auditor memperhatikan kualitas hasil kerjanya. Dapat disimpulkan bahwa kualitas hasil kerja auditor merupakan sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dari kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat dengan membandingkan hasil yang telah dicapai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan.

Kualitas hasil kerja auditor Arens (2001) dalam Roza (2008) dapat dipengaruhi oleh pengetahuan audit, akuntabilitas dan independensi yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Pengetahuan audit adalah tingkat pemahaman auditor terhadap sebuah pekerjaan secara konseptual atau teoritis. Selain menjadi seorang profesional yang memiliki sikap profesionalisme, auditor

harus memiliki pengetahuan yang memadai dalam profesinya untuk mendukung pekerjaannya dalam melakukan setiap pemeriksaan. Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam tugasnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan auditor, maka akan semakin banyak pelatihan yang diikuti dan semakin luas pengetahuan audit yang dimiliki auditor sehingga akan meningkatkan kualitas hasil kerja auditor.

Untuk meningkatkan pengetahuan para auditor harus mengikuti pendidikan professional berkelanjutan. Auditor pelaksana harus mempunyai pengetahuan audit yang cukup. Pengetahuan itu penting untuk dapat memahami relevansi dan keandalan informasi yang diperoleh. Selanjutnya informasi tersebut menjadi bukti yang kompeten dalam penentuan opini audit. Menurut Arens (2008:42) standar umum yang pertama biasanya diinterpretasikan sebagai keharusan bagi auditor untuk memiliki pendidikan formal di bidang auditing dan akuntansi, pengalaman praktik yang memadai bagi pekerjaan yang sedang dilakukan, serta mengikuti pendidikan professional yang berkelanjutan.

Menurut Brown dan Stanner (1983) dalam Diani dan Ria (2004), perbedaan pengetahuan di antara auditor akan berpengaruh terhadap cara auditor menyelesaikan sebuah pekerjaan. Seorang auditor akan bisa menyelesaikan sebuah pekerjaan secara efektif jika didukung dengan pengetahuan yang dimilikinya. Kesalahan diartikan dengan seberapa banyak perbedaan antara kebijakan-kebijakan perusahaan tentang pencatatan akuntansi dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam mendeteksi sebuah kesalahan, seorang auditor harus

didukung dengan pengetahuan tentang apa dan bagaimana kesalahan tersebut terjadi.

Menurut Diani dan Ria (2004) kualitas dari hasil pekerjaan auditor dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungannya. Akuntabilitas adalah bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Untuk melaksanakan tanggungjawab tersebut akuntabilitas yang dimiliki oleh seorang auditor sangat penting, karena dengan akuntabilitas tinggi akan membuat auditor melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan mematuhi semua aturan yang telah ditetapkan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut. Akuntabilitas dapat mempengaruhi kualitas pekerjaan auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Dalam Pernyataan Standar Audit (PSA) No.02 SA Seksi 110 dijelaskan bahwa auditor bertanggungjawab untuk merencanakan audit dan memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji yang material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan. Menurut Mulyono (1994) dalam Reni (2010) akuntabilitas (kebertanggungjawaban) merupakan bagian dari tanggungjawab profesi auditor yaitu selama menjalankan tugas auditor harus senantiasa melakukan dengan penuh rasa tanggungjawab serta wajib menjalankan kemahiran jabatannya dengan seksama, sehingga akan diperoleh hasil kerja yang memuaskan.

Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungan (Diani dan Ria, 2004). Rasa kebertanggungjawaban ini terdapat dalam prinsip-prinsip etika professional akuntan yang diatur secara umum untuk semua anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berprofesi sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik dan akuntan sektor publik. Kemudian menurut Mulyadi (2002:54) yang termasuk dalam prinsip-prinsip etika professional IAI adalah tanggungjawab profesi, kepentingan umum (publik), integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian professional, kerahasiaan, perilaku profesi dan standar teknis. Oleh karena itu, auditor yang mempunyai akuntabilitas yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang baik sebagai wujud dari kepatuhan terhadap etika profesi yaitu dalam melaksanakan tanggungjawab profesionalnya.

Banyak penelitian yang membuktikan adanya hubungan dan pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas hasil kerja. Roza (2008) meneliti tentang pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas hasil kerja auditor. Hasil penelitian Roza (2008) membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor. Diani dan Ria (2004) meneliti tentang pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas hasil kerja auditor. Hasil penelitian Diani dan Ria (2004) sejalan dengan hasil penelitian Roza (2008). Hasil penelitian Tan dan Alison (1999) dalam Diani dan Ria (2004) ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya. Tan dan Alison (1999) membuktikan bahwa akuntabilitas (secara langsung) tidak

mempengaruhi kualitas hasil kerja baik untuk pekerjaan dengan kompleksitas kerja rendah, menengah ataupun tinggi.

Selain dari rasa tanggungjawab (akuntabilitas), independensi juga mempengaruhi kualitas hasil kerja auditor. Independensi adalah kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Independensi auditor merupakan dasar utama kepercayaan masyarakat terhadap perkembangan profesi akuntan publik dan prasyarat yang sangat penting dalam penilaian kualitas hasil kerja auditor.

Menurut Mulyadi (2002:26) independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh dan tidak dikendalikan oleh pihak lain. Sikap mental independensi tersebut meliputi independen dalam fakta (*in fact*) yaitu auditor benar-benar mampu mempertahankan sikap yang tidak bias sepanjang audit dan independen dalam penampilan (*in appreance*) yaitu hasil dari interpretasi lain atas independen ini (Arens, 2008: 111).

Tanpa adanya independensi, auditor tidak berarti apa-apa. Masyarakat tidak percaya akan hasil auditan dari auditor sehingga masyarakat tidak akan meminta jasa pengauditan dari auditor. Dengan kata lain, keberadaan auditor ditentukan oleh independensinya. Standar umum kedua menyebutkan bahwa “Auditor harus mempertahankan sikap mental yang independen dalam semua hal yang berhubungan dengan audit”. Standar ini mengharuskan bahwa auditor harus bersikap independen (tidak mudah dipengaruhi), karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Dengan demikian ia tidak dibenarkan

untuk memihak. Auditor harus melaksanakan kewajiban untuk bersikap jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditor dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas laporan keuangan auditan. Banyak penelitian tentang adanya hubungan dan pengaruh independensi terhadap kualitas hasil kerja auditor.

Agar auditor memiliki kualitas hasil kerja yang tinggi maka akuntabilitas, independensi, dan pengetahuan audit harus dipertimbangkan. Hal ini penting untuk diteliti, mengingat jika sumber daya manusia yang melaksanakan audit tidak memiliki akuntabilitas, independensi dan pengetahuan audit yang memadai maka akan diperoleh hasil kerja yang tidak memuaskan dan dapat merendahkan profesionalisme korps auditor.

Kinerja BPK yang berkualitas sangat ditentukan oleh kinerja auditor, secara ideal di dalam menjalankan profesinya. Bagi auditor, kualitas hasil kerja atau kinerjanya dapat dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan. Dimana hasil audit yang berkualitas adalah audit yang dapat dijadikan dasar yang tepat bagi para pemakainya.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) adalah lembaga Negara Indonesia yang memiliki wewenang memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Menurut UUD 1945, BPK merupakan lembaga yang bebas dan mandiri. Pasal 23 ayat 5 UUD 1945 menetapkan bahwa untuk memeriksa tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan suatu Badan Pemeriksaan Keuangan yang peraturannya ditetapkan oleh Undang-Undang. Dalam era sekarang ini, BPK telah mendapatkan dukungan konstitusional dari MPR RI dalam Sidang Tahunan

Tahun 2002 yang memperkuat kedudukan BPK RI sebagai lembaga pemeriksa eksternal di bidang Keuangan Negara, yaitu dengan dikeluarkannya TAP MPR No. VI/MPR/2002 yang antara lain menegaskan kembali kedudukan Badan Pemeriksa Keuangan sebagai satu-satunya lembaga pemeriksaan eksternal negara dan perannya perlu lebih dimantapkan sebagai lembaga yang independen dan profesional. Untuk menunjang tugasnya BPK RI didukung dengan seperangkat undang-undang di bidang keuangan negara yaitu : UU No.17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No. 15 tentang Pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara (www.bpk.go.id).

Salah satu kasus yang menyita perhatian publik pada awal bulan april 2005 yaitu terungkapnya tindak penyuapan auditor BPK Khairiansyah Salman oleh Mulyana W. Kusumah anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU). Bermula dari investigasi BPK di tahun 2004 pada KPU, ditemukan sejumlah kejanggalan. Terungkapnya kasus upaya penyuapan auditor BPK tersebut rupanya menjadi stimulan pada terungkapnya tindak serupa yang lain. Pada tanggal 21 September 2005 diberitakan, sebanyak 14 auditor BPK menerima sejumlah uang dari KPU selama mengaudit proyek pengadaan barang dan jasa pemilu 2004. Hal ini jelas bahwa auditor tidak independen dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam mengaudit laporan keuangan, sehingga laporan audit yang dihasilkan tidak berkualitas karena auditor tidak menyajikan informasi yang lengkap yaitu informasi yang sesuai dengan bukti yang ditemukan dan digunakan dalam proses audit (Shinta, 2006).

Salah satu kasus yang terjadi pada tahun 2009 yaitu auditor BPK Bagindo Aquirino ditetapkan sebagai tersangka pada tanggal 13 februari 2009 oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Bagindo yang menjadi ketua tim audit dari BPK yang bertugas memeriksa laporan keuangan Depnakertrans ini diduga menerima Rp 650 juta dari Taswin Zein. Bagindo menerima uang karena mengubah hasil audit proyek pengadaan alat BLK (Balai Latihan Kerja). Proyek dengan dana yang berasal dari ABT DIKS (Anggaran Belanja Tambahan Daftar Isian Kegiatan Suplemen) dan ABT DIP (Anggaran Belanja Tambahan Daftar Isian Proyek) tahun anggaran 2004 ini seharusnya dinilai oleh Bagindo yang berindikasi penyalahgunaan anggaran. Tetapi karena uang Rp 650 juta tersebut maka Bagindo merubah hasil audit BPK untuk proyek ini. Ketua Majelis Hakim Kresna Menon yang menangani kasus ini juga menyatakan pemberian uang pada Bagindo Aquirino, sebagai ketua tim pemeriksa dari BPK untuk proyek tersebut dinilai bertentangan dengan kewenangan. KPK akan menjerat Bagindo pada pasal 12e, pasal 12a, pasal 5 atau pasal 11 UU No 31 Tahun 1999 yang menyebabkan laporan audit yang dihasilkan tidak akurat dan objektif karena informasi dalam laporan audit tidak sesuai dengan fakta dan bukti-bukti yang terjadi (Ita Lismawati, 2009)

Dari sudut pandang etika profesi, auditor tampak tidak bertanggungjawab, yaitu dengan menggunakan jebakan imbalan uang untuk menjalankan profesinya. Dari sisi independensi, auditor BPK bisa diragukan. Hal ini disebabkan karena auditor mengabaikan kualitas hasil kerja yang mengakibatkan terjadinya perilaku-perilaku yang tidak etis pada pelaksanaan audit yang akan berdampak pada

kesimpulan audit yang dihasilkan. Hal ini juga dapat mengurangi kepercayaan publik terhadap fungsi akuntan sebagai auditor independen.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Diana dan Ria (2004) tentang pengaruh akuntabilitas dan pengetahuan terhadap kualitas hasil kerja auditor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dengan kualitas hasil kerja auditor memiliki hubungan yang positif. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Roza (2008) yaitu tentang pengaruh akuntabilitas, kompetensi dan independensi terhadap kualitas hasil kerja auditor. Hasil penelitian ini adalah semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Reni (2010) tentang pengaruh akuntabilitas, independensi, integritas dan kompetensi auditor terhadap kualitas hasil kerja auditor. Hasil penelitian ini adalah semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diani dan Ria (2004), Roza (2008) dan Reni (2010) adalah pada variabel independen yang diperkirakan dapat mempengaruhi kualitas hasil kerja auditor. Penelitian ini menambahkan variabel yang memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor yaitu pengetahuan audit, akuntabilitas dan independensi. Selain itu penelitian sebelumnya dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Barat dan Pekan Baru serta di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Sumatera Barat, sedangkan penelitian ini dilakukan pada Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) Perwakilan

Wilayah Sumbar. Penelitian ini berfokus pada tiga variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil kerja yaitu pengetahuan audit, akuntabilitas dan independensi.

Oleh karena itu peneliti berkeyakinan bahwa apabila hal ini tidak diteliti, maka auditor akan selalu mengabaikan kualitas hasil kerja atau kinerjanya. Jika kualitas kerja tidak diperhatikan maka akan besar kemungkinan terjadinya perilaku-perilaku yang tidak etis pada pelaksanaan audit yang akan berdampak pada kesimpulan audit yang dihasilkan. Hal ini juga dapat mempengaruhi kepercayaan publik terhadap fungsi akuntan sebagai auditor independen. Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Pengetahuan Audit, Akuntabilitas dan Independensi terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengetahuan audit berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor
2. Sejauhmana akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor
3. Sejauhmana independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor
4. Sejauhmana integritas berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor
5. Sejauhmana kompetensi berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor
6. Sejauhmana objektivitas berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi masalah hanya pada pengaruh pengetahuan audit, akuntabilitas dan independensi terhadap kualitas hasil kerja auditor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah, maka yang akan menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Sejauhmana pengetahuan audit berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor?
2. Sejauhmana akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor?
3. Sejauhmana independensi berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang :

1. Pengaruh pengetahuan audit terhadap kualitas hasil kerja auditor
2. Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas hasil kerja auditor
3. Pengaruh independensi terhadap kualitas hasil kerja auditor

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai manfaat yang diharapkan, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh pengetahuan audit, akuntabilitas dan independensi terhadap kualitas hasil kerja auditor.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu bagi dunia akademik mengenai pengaruh pengetahuan audit, akuntabilitas dan independensi terhadap kualitas hasil kerja auditor.

3. Bagi auditor

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi auditor dalam meningkatkan kualitas hasil kerjanya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh pengetahuan audit, akuntabilitas dan independensi terhadap kualitas hasil kerja auditor. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada BPK Perwakilan Wilayah Sumatera Barat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada auditor yang bekerja pada BPK Perwakilan Wilayah Sumatera Barat maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas hasil kerja auditor.
2. Akuntabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas hasil kerja auditor.
3. Independensi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas hasil kerja auditor.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan bahwa :

1. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel pengetahuan audit, diharapkan auditor BPK lebih hati-hati, teliti dan seksama dalam melaksanakan pekerjaan. Selain itu, auditor dapat meningkatkan pengetahuannya dengan mengikuti pelatihan di bidang auditing dan akuntansi untuk memperoleh informasi yang maksimal mengenai objek yang diperiksa.

2. Dengan menyadari bahwa akuntabilitas yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi hasil kerja atau kinerjanya, maka auditor diharapkan memiliki rasa tanggung jawab (akuntabilitas) yang tinggi, sehingga dapat mendorong auditor untuk melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik lagi.
3. Independensi auditor perlu ditingkatkan agar dalam melaksanakan tugasnya, auditor tidak mudah dipengaruhi dan tidak memihak kepada kepentingan manapun, sebab jika demikian bagaimanapun sempurnanya keahlian teknis yang ia miliki, ia akan kehilangan sikap tidak memihak yang justru paling penting untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya. Hal ini sangatlah penting diperhatikan mengingat karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum.
4. Penelitian ini masih terbatas pada pengetahuan audit, akuntabilitas dan independensi terhadap kualitas hasil kerja auditor, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penambahan variabel penelitian yang berpengaruh kuat terhadap kualitas hasil kerja auditor. Dalam hal ini, variabel-variabel tersebut diantaranya integritas, objektivitas, pengalaman auditor dan kehati-hatian profesional yang sangat diperlukan auditor untuk memberikan opini yang semestinya tanpa kekeliruan dan sebagainya.
5. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika dilengkapi dengan wawancara ataupun pernyataan tertulis sehingga dapat menggali semua hal yang menjadi tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. Alvin dan James K. Loebbecke. 2001. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Jilid I, Edisi ketiga. Penerbit PT.Gelora Aksara Pratama.
- Arens, A. Alvin, Ellder J. Ronal & Beasley Mark s. 2008. *Auditing dan Jasa assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta : Erlangga.
- Diani Mardisar dan Ria Nelly Sari. 2004. Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 26-27 Juli 2007, Makassar.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro : Semarang
- Heru Subekti. 2008. *Indikator Kinerja*. Melalui (<http://www.subektiheru.blogspot.com>) [18/10/2010]
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 1999. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Manajemen dan Akuntansi*. Yogyakarta : BPFE-UGM
- Indri Kartika dan Provita Wjayanti. Locus of Control sebagai Anteseden. Hubungan Kinerja Pegawai dan Penerimaan Pelaku Disfungsional Audit. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 26-28 Juli 2007, Makasar.
- Ita Lismawati F.Malau, Purborini. 2009. Auditor BPK Nonaktif Dituntut 7 Tahun. Diakses melalui <http://www.vivanews.com> [21/11/2011]
- Mardiah Indah Sari. 2006. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Equity Sensitivity, Gender of Control, dan Pengalaman Kerja Terhadap Peingkatan Prestasi Akuntan. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Universitas Gajah Mada. Edisi keenam, Salemba Empat. Jakarta : PT. Ikrar Mandiri Abadi.
- Nizarul Alim, Trisni Hapsari dan Lilik Purwanti. 2006. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 26-27 Juli 2007, Makassar.